

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Mayoritas responden penjual telur ayam rebus di kawasan wisata Ubud, Gianyar yaitu perempuan 10 orang (58,8%) dan laki-laki 7 orang (41,2%). Berdasarkan hasil penelitian tingkat pendidikan penjual terbanyak berpendidikan terakhir SMA yaitu 8 orang (47,1%), SMP 5 orang (29,4%), dan SD 4 orang (23,5%).
2. Mayoritas responden penjual telur ayam rebus di kawasan wisata Ubud, Gianyar memiliki *personal hygiene* buruk yaitu 10 orang (58,8%) dan memiliki *personal hygiene* yang baik yaitu 7 orang (41,2%).
3. Mayoritas responden penjual telur ayam rebus di kawasan wisata Ubud, Gianyar mempunyai sanitasi makanan baik 12 orang (70,6%) dan memiliki sanitasi makanan buruk yaitu 5 orang (29,4%).
4. Hasil MPN, isolasi identifikasi, dan uji biokimia pada 17 sampel telur ayam rebus yang dijual di kawasan wisata Ubud, Gianyar sebanyak sebanyak 4 sampel telur ayam rebus (23,5%) positif yang artinya terdapat bakteri *Escherichia coli* dan sebanyak 13 sampel telur ayam rebus (76,5%) negatif yang artinya tidak terdapat bakteri *Escherichia coli* dengan nilai MPN terendah sebesar <3,6 MPN/gram dan nilai MPN tertinggi sebesar 6,1 MPN/gram berdasarkan SNI 2897: 2008 mengenai MPN cemaran bakteri *Escherichia coli* pada sampel makanan yaitu sebesar < 3,6 MPN/gram.

5. Ada hubungan antara *personal hygiene* dengan keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada telur ayam rebus di kawasan wisata Ubud, Gianyar dikarenakan hasil uji *chi square* menunjukkan $p \text{ value } (0,031) \leq \alpha (0,05)$.
6. Ada hubungan antara sanitasi makanan dengan keberadaan bakteri *Escherichia coli* pada telur ayam rebus di kawasan wisata Ubud, Gianyar dikarenakan hasil uji *chi square* menunjukkan $p \text{ value } (0,000) \leq \alpha (0,05)$.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, harapannya hasil penelitian ini dimanfaatkan untuk panduan dalam melakukan analisis bakteriologis terhadap telur ayam rebus.
2. Bagi penjual telur ayam rebus agar lebih memperhatikan *personal hygiene* dan sanitasi makanan agar telur ayam rebus memiliki kualitas yang baik.
3. Bagi masyarakat agar membeli telur ayam rebus yang terjamin kualitasnya dengan memperhatikan *personal hygiene* dan sanitasi makanan agar tidak terkontaminasi bakteri *Escherichia coli* yang dapat menyebabkan masalah kesehatan yaitu gangguan pencernaan.